

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan *Size* Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Rayhani Risma Utami¹, Winda Juliana Nababan², Vanji anesa Siregar³, Nur Indah Gulo⁴, Udurrut Sadaria Siahaan⁵

^{1,2,3,4,5}*Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia*

Email : rayhanirismautami01@gmail.com

Direvisi: 29 Mei 2019 *Dipublikasikan*: 30 Juni 2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun dimulai dari 2013 sampai 2017. Jumlah seluruh perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 36 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 180 laporan keuangan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil uji secara parsial profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan koefisien determinasi sebesar 3 % dari varian nilai perusahaan yang dapat di jelaskan oleh profitabilitas, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, dan sisanya 97 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, hal ini menyatakan bahwa manajemen tidak berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh, jika dividen rendah maka nilai perusahaan akan tinggi, karena menyebabkan menguatnya dana internal perusahaan meningkat sehingga kinerja keuangan akan meningkat. Pertumbuhan laba berpengaruh, jika penjualan yang tinggi akan mampu meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan size tidak berpengaruh karena besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Size Perusahaan, Nilai Perusahaan .

Abstract

The purpose of this research to analyze the effect of profitability, dividend policy, growth and firm size to firm value. This research used all the companies listed on Indonesian Exchange in the periods are five which is started from 2013 until 2017. The number of all companies that

were became in this study were 36 companies with 5 years observation. Based on method purposive sampling, research sample total is 180 financial statement. The analysis method by using multiple linear regressions. Result of this research indicates that profitability, dividend policy, growth, does not influences significantly positive on the firm value. Meanwhile, firm size influences significantly positive to the firm value. Based on the results of simultaneous hypothesis testing, profitability, dividend policy, company growth and company size simultaneously have no significant effect on firm value. While based on the results of the partial test of profitability, dividend policy and company size do not have a significant effect on firm value, while the company's growth has a significant effect on firm value. And the determination coefficient of 3 % of the variance of firm value can be explained by profitability, dividend policy, company growth and company size, and the remaining 97% is explained by other variables not examined in this study. Profitability (ROE) does not affect the value of the company, it states that management is not successful in increasing the value of the company. Dividend policy has no effect, if the dividend is low, the company's value will be high, because it causes the company's internal funds to increase so that financial performance will increase. Influential profit growth, if high sales will be able to increase investors' assessment of the company, the company's value will increase. While the size does not affect because the size of the total assets owned by the company does not affect the value of the company.

Keywords : Profitability, Dividen Policy, Growth, Firm Size, Firm Value .

Pendahuluan

Nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar ekuitas perusahaan . Peluang investasi di masa mendatang juga akan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Peluang investasi pastinya membutuhkan tambahan dana, sehingga keputusan perusahaan dalam menambah modal dalam bentuk saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Dari sudut pandang investor profitabilitas menjadi indikator penting bagi nilai perusahaan untuk melihat prospek perusahaan dimasa akan datang terutama dalam memperoleh laba. Dalam melangsungkan aktivitas operasinya perusahaan harus berada dalam keadaan yang sangat menguntungkan dan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam peningkatan kinerja. Profitabilitas dapat memberikan gambaran secara umum mengenai kemampuan dalam menghasilkan profit atau keuntungan (Suwandi, et.al, 2019). Semakin baik profitabilitas akan mempengaruhi harga saham sekaligus nilai perusahaan.

Bagi investor, dalam berinvestasi mereka memperhatikan semua faktor salah satunya besarnya dividen yang akan dibagikan oleh suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa investor tertarik dengan perusahaan yang membagikan dividen dengan nilai yang tinggi yang menunjukkan perusahaan tersebut sejahtera dan mampu

memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga investor tidak takut untuk menanamkan modal karena dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal dengan nilai resiko rendah. Kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan juga menjadi salah satu faktor utama dalam nilai perusahaan bahwa investor akan fokus untuk menentukan strategi mereka. Dan untuk melihat apakah suatu kinerja perusahaan berjalan baik atau tidak dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan yang cepat akan memperoleh hasil positif dalam posisi persaingan, akan tetapi perusahaan harus berhati-hati karena kesuksesan yang diperoleh akan menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

Pertumbuhan yang cepat juga menunjukkan bahwa tidak adanya biaya yang kurang terkendali. Sektor keuangan memiliki pengaruh penting terhadap laju pertumbuhan terutama pertumbuhan ekonomi baik dalam suatu perusahaan maupun negara. Jika perkembangan sektor keuangan terhambat maka akan menghambat laju pertumbuhan dalam meningkatkan produktivitas kerja dan tambahan modal. Maka dari itu sektor keuangan berperan sebagai agen atau penyedia jasa dalam mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan masyarakat. Karenanya akan meningkatkan kepercayaan investor dan menaikkan harga saham.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan memberikan respon positif karena mereka dianggap mampu menghadapi persaingan ekonomi yang membuat mereka tidak mudah terkena fluktuasi ekonomi dibanding dengan perusahaan kecil yang membuat nilai perusahaan akan meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana yang penelitiannya menggunakan analisis data dengan bentuk angka. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Model analisis menggunakan regresi linear

berganda. Populasi dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 sebanyak 86 perusahaan. Dengan teknik purposive sampling diperoleh hanya 36 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian, sehingga total observasi pada penelitian ini menjadi 36 x 5 tahun = 180 sampel.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	121	.0953	4.6051	2.945943	1.0611037
Dividen	121	.2390	5.2612	2.779927	1.2127274
Growth	121	.0000	4.5829	2.401810	1.5111954
Size	121	2.6261	3.3565	2.868187	.1714596
Y	121	.0677	4.5719	2.398046	1.3735928
Valid N (listwise)	121				

Sumber : Output SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,677 dan nilai maksimum sebesar 4,5719, nilai rata-rata sebesar 2,398046 dengan standar deviasi sebesar 1,3735928. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,953 dan nilai maksimum sebesar 4,6051, nilai rata-rata sebesar 2,945943 dengan standar deviasi sebesar 1,0611037. Kebijakan dividen memiliki nilai minimum sebesar 2.390 dan nilai maksimum sebesar 5,2612 nilai rata-rata sebesar 2,779927 dengan standar deviasi sebesar 1,2127274. Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 4,5829 nilai rata-rata sebesar 2,401810 dengan standar deviasi sebesar 1,5111954. Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,677 dan nilai maksimum sebesar 3,3565 nilai rata-rata sebesar 2,868187 dengan standar deviasi sebesar 1,714596.

Uji Asumsi Klasik**Tabel 2. Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.32975942
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.303

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 terdapat nilai hasil kolmogrov-smirnov memiliki tingkat signifikan sebesar $0,303 > 0,05$ yang artinya memiliki pola distribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROE	.973	1.028
Dividen	.954	1.048
Growth	.964	1.037
Size	.973	1.028

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolonieritas*.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.3524920	2.302

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar dua ($1,772 \leq 2,302 \leq 4-1,635$), sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.601	1.173		.512	.610
ROE	.071	.062	.107	1.145	.255
1 Dividen	-.043	.055	-.074	-.783	.435
Growth	.014	.044	.029	.308	.759
Size	.138	.386	.033	.358	.721

Sumber : Output SPSS

Tabel 5 menunjukkan bahwa semua nilai signifikan variabel diatas 0,05 yang berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas pada setiap variabel bebas (independen).

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Koefisien (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.022	2.218		.010	.992
ROE	.175	.118	.135	1.484	.141
1 Dividen	-.043	.104	-.038	-.414	.680
Growth	.206	.083	.227	2.475	.015
Size	.518	.730	.065	.709	.479

Sumber : Output SPSS

Persamaan regresi : Firm Value = 0,022 + 0,175ROE -0,043Dividen + 0,206Growth + 0,518Size. Nilai signifikan dari *return on equity* yaitu sebesar 0,141 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,175. Yang artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H1 ditolak. Nilai signifikan dari kebijakan dividen yaitu sebesar 0,680 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan mempunyai koefisien regresi sebesar -0,043. Yang artinya variabel dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak. Nilai signifikan dari ukuran perusahaan yaitu sebesar 0,479 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,518. Yang artinya variabel size tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H4 ditolak.

Dari hasil uji hipotesis ini dapat dilihat variabel Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa

investor tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor juga melihat kondisi lingkungan, sehingga keuntungan investasi yang didapat kurang menguntungkan bagi pemegang saham. Kebijakan dividen juga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio pembayaran dividen tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham dan meningkatnya dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Dan Ukuran perusahaan (size) juga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena besarnya total aktiva sebagai ukuran perusahaan belum memberikan keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang ada.

Hanya variabel Pertumbuhan perusahaan (growth) yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendapatan kenaikan penjualan juga kinerja dalam suatu perusahaan, maka semakin besar nilai perusahaan

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 ^a	.063	.030	1.3524920

Sumber : Output Spss

Berdasarkan tabel koefisien determinasi, diperoleh adjusted R Square sebesar 0,030 atau 3,0% , yang artinya bahwa pengaruh variabel profitabilitas (roe), kebijakan dividen (dpr), growth dan size terhadap nilai perusahaan sebesar 3% sedangkan sisanya (100% - 3,0%) sebesar 97% dijelaskan diluar variabel lain yang tidak masuk di dalam model penelitian.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) , bahwa hanya variabel GROWTH yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja suatu perusahaan berjalan baik terutama dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Dan melalui koefisien determinasi,

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 3%, sedangkan sisanya sebesar 97 % dijelaskan diluar model penelitian ini. Bagi Investor sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor profitabilitas, kebijakan dividen , pertumbuhan perusahaan , dan ukuran perusahaan dan juga sebaiknya investor memilih saham yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi dan pembayaran dividen yang tinggi pula dengan meningkatnya nilai saham akan memiliki prospek yang lebih baik di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Arif.2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.6(1) . STIESIA.Surabaya.
- Hanafi, Halim. 2008. *Analisis Laporan keuangan.Edisi ketiga*. Yogyakarta: Amp YKPN
- Hari.2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi vol.4(1).Fakultas Ekonomi. Universitas PGRI.
- Hermuningsih.2012.*Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal*. Jurnal Siasat Bisnis. Vol.16 (2) .
- Hery.2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Irham.2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Gita Syardina,Ahmad Rodoni dan Zuwesty Eka Putri.2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set,Struktur Modal, Growth, dan Return on Asset terhadap nilai perusahaan*.Jurnal Akuntabilitas.Vol 3(1).UIN Syarif Hidayatullah.Jakarta.
- Riyanto.2011. *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rofiqus,Riduwan.2016.*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size dan Kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.Vol 5(2).STIESIA.Surabaya
- Sartono.2011.*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE

Suwandi, Thalia, J. Syakina, Munawarah, Aisyah, S. (2019). *Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara*. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). 1 (3): 181-187.

www.idx.co.id